

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Pelajaran matematika pada jenjang sekolah menengah pertama menuntut tidak hanya penguasaan konsep, tetapi juga kesiapan psikologis siswa dalam menghadapi tugas-tugas yang bersifat abstrak dan problematis. Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian pendidikan menegaskan bahwa faktor afektif, khususnya *self-efficacy*, memiliki kontribusi signifikan terhadap performa akademik siswa. *Self-efficacy* matematis siswa merujuk pada keyakinan terhadap kemampuan dalam memahami, menyelesaikan, dan mengatasi tantangan dalam pembelajaran matematika (Schunk & DiBenedetto, 2020). Konstruk ini terbukti memengaruhi pilihan strategi belajar, ketekunan, regulasi diri, serta ketahanan dalam menghadapi kesulitan.

Dalam konteks pendidikan menengah, terutama kelas VIII, siswa mulai menghadapi materi matematika yang lebih abstrak seperti sistem persamaan linear dan relasi-fungsi. Pada fase ini, rendahnya keyakinan diri sering kali memunculkan kecenderungan menghindari tugas, cepat menyerah, serta meningkatnya kecemasan akademik. Maka dari itu, *self-efficacy* menjadi kebutuhan strategis dalam desain pembelajaran matematika.

Salah satu pendekatan yang relevan dengan mekanisme tersebut adalah program tutor teman sebaya (*peer tutoring* atau *peer support program*). Program ini memfasilitasi interaksi akademik antar siswa secara terstruktur, sehingga memungkinkan terjadinya pembelajaran melalui observasi, kolaborasi, serta penguatan sosial.

Siregar (2025) membuktikan bahwa dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah, bahkan kontribusinya lebih dominan dibandingkan *self-efficacy* dalam model regresi yang

diuji. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor sosial dalam pembelajaran memiliki peran krusial dalam membentuk kepercayaan diri akademik siswa.

Praktik pembelajaran matematika di tingkat MTs masih didominasi pendekatan ekspositorik yang berpusat pada guru, pola ini cenderung membatasi kesempatan siswa untuk membangun keyakinan diri melalui interaksi sejawat. Di MTs Syarif Hidayatullah, khususnya kelas VIII, peningkatan kompleksitas materi matematika menuntut adanya inovasi pedagogis yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga memperkuat aspek afektif siswa, khususnya *self-efficacy* matematis.

Berdasarkan urgensi teoretis, program tutor teman sebaya berpotensi menjadi salah satu intervensi pedagogis yang dapat memengaruhi *self-efficacy* matematis siswa. Melalui interaksi akademik, diskusi kelompok, serta dukungan sosial antarsiswa, program tutor teman sebaya diharapkan mampu membantu siswa dalam membangun keyakinan terhadap kemampuan matematis yang dimilikinya. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh program tutor teman sebaya terhadap *self-efficacy* matematis siswa menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan model pembelajaran berbasis interaksi sosial serta kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran matematika di madrasah.

1. 2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah program tutor teman sebaya berpengaruh terhadap *self-efficacy* matematis siswa ?”

1. 3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu sasaran yang ingin dicapai dalam suatu penelitian dengan mengacu pada isi dan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui program tutor teman sebaya terhadap *self-efficacy* matematis siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen bidang Pendidikan, antara lain:

1. Bagi siswa

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang dapat mendukung perkembangan *Self-Efficacy* matematis.

2. Bagi guru

Guru dapat mempertimbangkan program tutor teman sebaya sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pelaksanaan program tutor teman sebaya serta pengaruhnya terhadap *self-efficacy* matematis siswa.